

Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

November 2017

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Ekuitas.

2% - 20% dalam Instrumen Pasar Uang, Efek Hutang, EBA.

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Peluncuran	18 Desember 2012
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1.505,44
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 697,06
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 200.000
Investasi selanjutnya	Rp 200.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100.000
Biaya Pembelian	Maksimum 2%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.5%
Profil Risiko	Tinggi

Review

Di bulan November, IHSG mengalami penurunan sebesar 0,89% dan ditutup di level 5952,138. Sentimen utama global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu terutama mengenai pengumuman pencalonan Ketua Federal Reserve baru yaitu Jerome Powell untuk menggantikan Janet Yellen yang masa jabatannya berakhir pada Februari 2018. Powell menyatakan akan mendukung strategi kebijakan para pemimpin The Fed sebelumnya sehingga memberikan efek dovish terhadap pergerakan dolar AS. Adanya kemajuan dalam progres pembahasan rencana pemotongan pajak korporasi di AS. OPEC dan Rusia telah membuat garis besar kesepakatan untuk memperpanjang pembatasan produksi minyak hingga akhir tahun depan. Terjadi MSCI Indo Rebalancing yang efektif pada 30 Nov 2017. Sementara sentimen dari domestik adalah GDP di kuartal III-2017 berada di bawah ekspektasi konsensus, hanya mencapai 5,06% yoy. Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi Indonesia sepanjang tahun ini akan tumbuh 5,15% yoy didorong oleh perbaikan kegiatan konsumsi masyarakat dan swasta pada kuartal III & IV-2017. Tingkat inflasi pada Oktober sebesar 0,01% dan year-to-date sebesar 2,67%. Posisi cadangan devisa akhir Oktober 2017 tercatat USD 126,5 miliar. Realisasi penerimaan pajak baru mencapai Rp 869,6 triliun, masih jauh dibawah target APBN-P 2017 yakni sebesar Rp 1.283,6 triliun. Pada kuartal III-2017, Bank Indonesia (BI) mencatat terjadi defisit transaksi berjalan sebesar USD 4,3 miliar atau 1,65% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Neraca perdagangan Indonesia pada Oktober 2017 surplus US$ 895 juta sehingga selama 10 bulan ini, neraca perdagangan Indonesia mengantongi surplus US$ 11,78 miliar, naik 54% yoy. Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7DRRR) sebesar 4,25%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap 3,50% dan Lending Facility bertahan di 5%. Pertumbuhan utang luar negeri pada kuartal III-2017 hanya tumbuh sebesar 4,5% atau melambat dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang mencapai 7,8%. Realisasi belanja modal pemerintah hingga Oktober 2017 baru mencapai Rp 106 triliun atau 51,41% dari target alokasi Rp 206,2 triliun. Penerimaan pajak kemungkinan besar mengalami shortfall Rp 100-157 triliun, namun APBN-P 2017 diperkirakan masih tetap aman dengan tingkat defisit pada akhir tahun sebesar 2,67% terhadap PDB dikarenakan masih terdapat cukup ruang untuk melakukan pemangkasan terhadap porsi belanja.

Ratings



Top Holdings

1	Bank Mandiri	Keuangan
2	Erajaya Swasembada	Jasa dan Perdagangan
3	Medco Energy	Pertambangan
4	Telekomunikasi Indonesia	Perdagangan
5	United Tractors	Perdagangan

Alokasi Asset

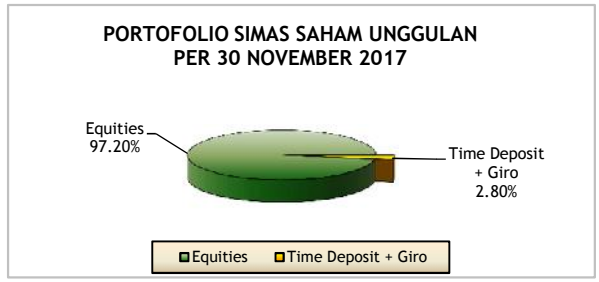

Grafik Kinerja

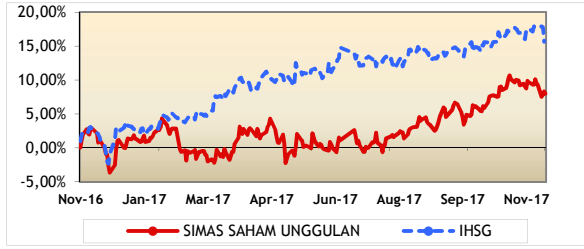

Outlook

Untuk bulan Desember, IHSG diperkirakan bergerak mixed dengan kecenderungan menguat dimana investor mengharapkan adanya window dressing sehubungan dengan penutupan tahun 2017. Investor tetap akan memperhatikan rapat The Fed yang akan diselenggarakan pada pertengahan bulan ini sehubungan dengan rencana kenaikan suku bunga acuannya.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 November 2017 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 18.807 triliun.

Return	Sejak Peluncuran	Oct-17	Nov-17	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun
Simas Saham Unggulan	50,54%	4,36%	-1,34%	4,39%	5,71%	6,76%	8,00%	3,79%
IHSG	38,38%	1,78%	-0,89%	1,50%	3,73%	12,37%	15,60%	15,58%
LQ45	34,85%	1,30%	-0,01%	1,52%	3,60%	12,16%	15,74%	11,94%
IRDS	103,16%	1,19%	-0,25%	-0,41%	0,82%	5,49%	6,76%	-1,33%

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 30 November 2017

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

